

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

PT. HEINZ ABC-Pasuruan Plant ini merupakan salah satu plant dari Perusahaan The Kraft Heinz Company. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *food and beverage*, salah satu produk unggulan yang diproduksi di Pasuruan plant ini adalah sirup. Sirup yang diproduksi di PT. Heinz ABC-Pasuruan plant ini terbagi menjadi dua jenis sirup yaitu, sirup squash delight dan sirup spesial grade. Sirup squash delight ini merupakan produk minuman yang diolah dengan mencampurkan gula, sari buah, dan asam sitrat (*citric acid*) yang memberikan sensasi menyegarkan, terlebih jika diminum dalam keadaan dingin. Sirup ini juga memiliki berbagai macam varian rasa, seperti jeruk florida, leci, nanas, mangga, anggur, dan sirsak. Sedangkan sirup spesial grade merupakan produk minuman yang diolah dengan mencampurkan gula dan sari buah, sirup jenis spesial grade ini memiliki kekentalan yang lebih tinggi dibandingkan sirup squash delight. Hal ini dipengaruhi oleh komposisi gula pada proses pembuatan sirup spesial grade lebih banyak dibandingkan sirup *squash delight* yang cenderung lebih encer. Akan tetapi, jenis sirup *squash delight* ini memiliki permintaan yang lebih tinggi dibandingkan jenis *spesial grade*, sehingga hampir setiap hari produksi sirup squash delight tetap berjalan.

Produktivitas yang tinggi menandakan pengawasan mutu penting untuk mempertahankan kualitas produk yang konsisten. Pengawasan mutu perlu dilakukan mulai dari bahan baku, proses produksi, sampai produk jadi. Pengawasan mutu pada bahan baku dapat dilakukan dengan membandingkan antara standar internal terhadap COA (*Certificate of Acceptance*) dari bahan baku yang datang. COA akan dibawa oleh kontraktor *supplier* untuk membuktikan bahwa bahan baku yang didatangkan memenuhi syarat *customer*. Saat proses produksi, pengawasan mutu juga dilakukan untuk menjamin bahwa proses produksi suatu produk sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga produk jadi yang diharapkan dapat mempertahankan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, untuk melakukan pengawasan mutu di PT. Heinz ABC-Pasuruan Plant

memiliki, maka dibentuk beberapa parameter yang digunakan sebagai standar dalam melakukan pengawasan mutu sirup *squash*. Adapun standar-standar yang digunakan ini beracuan pada SNI (Standar Nasional Indonesia) dan PerKa BPOM. Acuan-acuan tersebut tentunya telah dibentuk oleh pemerintah tidak hanya sebagai perlindungan produk terhadap konsumen, tetapi juga agar produk yang dihasilkan oleh produsen khususnya produk sirup *squash delight* dapat bersaing di dalam pasar global.

## 1.2 Tujuan

### 1. Tujuan Umum Magang

- a. Mengetahui dunia kerja dalam industri pangan terutama pada proses pengawasan mutu.
- b. Melatih dan mempertajam logika berpikir kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara ilmu yang telah diberikan di bangku kuliah dengan dunia industri.

### 2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang adalah untuk mengetahui proses pengawasan mutu produk jadi sirup *squash* di PT. Heinz ABC-Pasuruan Plant.

## 1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dengan adanya program magang di PT. Heinz ABC-Pasuruan Plant ini adalah sebagai berikut:

- a. Melatih kemampuan kerjasama tim yang baik dengan waktu yang sudah ditetapkan di perusahaan
- b. Mendapatkan kesempatan untuk terjun langsung dalam melakukan suatu serangkaian kegiatan di perusahaan
- c. Menambah wawasan ilmu pengetahuan seputar proses produksi sirup hingga penanganan dan pengendalian pest
- d. Memperoleh bekal pengalaman sebagai bentuk persiapan untuk memasuki dunia kerja
- e. Menambah dan membangun relasi (Networking) yang baik di lingkungan industri kerja

#### **1.4 Lokasi dan Waktu**

Lokasi magang dilaksanakan di PT. Heinz ABC-Pasuruan Plant (plant yang memproduksi kecap dan sirup) yang beralamatkan di Jl. Bintoro no 888, Desa Wonokoyo, Kec. Beji, Pasuruan, Jawa Timur – 67154. Adapun pelaksanaan magang dilakukan selama 4 bulan mulai dari tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari senin sampai hari jum'at mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan selama kegiatan magang berlangsung, sebagai berikut:

1. Orientasi

Tahap orientasi ini dilakukan pada awal pertama kali masuk kegiatan magang, kegiatan ini juga di sebut training bagi mahasiswa yang hendak terjun ke lapangan. Biasanya kegiatan ini berisi pengenalan profil perusahaan, penjelasan peraturan yang berlaku di perusahaan hingga pembekalan mengenai K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang harus diterapkan oleh semua orang yang masuk dalam ruang lingkup perusahaan.

2. Observasi

Observasi atau tahapan pengamatan, dimana mahasiswa akan melakukan pengamatan secara langsung mengenai tahapan proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku hingga produk *finish good*.

3. Interview atau Wawancara

Tahapan ini dilakukan dengan cara menggali informasi terkait proses produksi melalui komunikasi langsung, mulai dari karyawan, leader, operator produksi, tim QC (Quality Control), dan supervisor.

4. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur ini digunakan sebagai informasi rujukan dalam menangani suatu permasalahan, sehingga nantinya dapat memperkuat saran dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.